

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi di era digital telah merambah ke hampir seluruh bidang kehidupan. Perubahan ini membawa pergeseran dari sistem manual menuju sistem berbasis komputer yang lebih efisien dan akurat. Sistem informasi sendiri merupakan gabungan dari metode operasional, data, individu, serta teknologi informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu (Utami et al., 2018).

Perekonomian Indonesia menunjukkan tren positif pasca pandemi Covid-19. Meskipun sejumlah negara mengalami perlambatan ekonomi, Indonesia tetap mampu mempertahankan kinerja yang relatif stabil. Namun, Indonesia tetap harus mewaspadaı potensi gangguan baru yang dapat memengaruhi permintaan dari mitra dagang utama. Asian Development Bank (ADB) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat menjadi 4,8% pada tahun 2023 akibat penurunan ekspor komoditas, yang dipengaruhi oleh pelemahan ekonomi di negara-negara maju. Ke depan, pertumbuhan ekonomi nasional sangat bergantung pada kondisi global, termasuk pemulihan ekonomi Tiongkok, perkembangan konflik Rusia-Ukraina, serta stabilitas inflasi (Badan Pusat Statistik, 2023).

Penggunaan komputer dalam dunia bisnis sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional dan komunikasi. Informasi menjadi elemen kunci yang dibutuhkan oleh berbagai pihak terkait, baik dari dalam maupun luar organisasi. Sistem informasi inventori termasuk salah satu jenis sistem informasi yang sangat esensial karena berperan dalam pencatatan, pengelolaan, serta pemantauan stok barang secara langsung dan terus-menerus.

Bengkel Knalpot Amanah Berkah merupakan salah satu mitra usaha yang bergerak dalam produksi dan penjualan knalpot. Seiring meningkatnya permintaan pasar, kebutuhan akan sistem inventori yang terintegrasi menjadi semakin mendesak. Saat ini, proses inventarisasi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran barang masih dilakukan secara manual oleh bagian administrasi. Hal ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan dalam penyediaan bahan baku serta pengambilan keputusan yang tidak tepat akibat data yang kurang akurat atau tidak ter-*update*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem manajemen persediaan berbasis web sebagai solusi atas keterbatasan sistem manual yang ada. Diharapkan dengan penerapan sistem digital ini, pengelolaan stok barang dapat dilakukan secara lebih akurat, efisien, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat serta tepat sasaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, perlu dirancang sebuah sistem terkomputerisasi yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi

pencatatan di bengkel produksi knalpot, khususnya dalam hal pelaporan, pengelolaan stok bahan baku dan produk jadi secara *real-time*, serta pencatatan kepemilikan barang yang transparan dan terintegrasi. Selain itu, penting pula untuk mengembangkan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh data dari aktivitas produksi, gudang, dan pelaporan guna mendukung kemudahan dalam analisis serta pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

C. Identifikasi Masalah

Bengkel Knalpot Amanah Berkah menghadapi sejumlah tantangan dalam operasionalnya. Salah satu kendala utama adalah sistem pelaporan yang masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dan rawan kesalahan. Meskipun tersedia perangkat komputer, penggunaannya belum dimaksimalkan untuk mendukung kegiatan administrasi. Selain itu, kurangnya transparansi dalam pencatatan kepemilikan barang turut menimbulkan hambatan dalam manajemen inventori. Permasalahan lain yang dihadapi adalah data yang tidak terintegrasi antar bagian, serta kesulitan dalam pengelolaan gudang yang berdampak pada efektivitas distribusi dan penyimpanan barang.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan tertentu guna memastikan pembahasan tetap terfokus. Adapun detail ruang lingkup permasalahan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem pelaporan dan pengelolaan gudang yang masih manual menyebabkan proses menjadi lambat, kurang efisien, serta rentan terhadap kesalahan pencatatan.
2. Pemanfaatan perangkat komputer belum optimal, di mana fasilitas yang tersedia belum digunakan secara maksimal untuk mendukung proses administrasi dan operasional.
3. Minimnya integrasi dan transparansi data terkait kepemilikan serta alur barang, menyulitkan dalam pemantauan stok dan pengambilan keputusan secara tepat waktu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat disusun sebagai berikut.

1. Meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam penyusunan laporan.
2. Memudahkan proses manajemen persediaan di gudang.
3. Mendorong keterbukaan informasi dalam pengelolaan data.
4. Menyatukan seluruh data operasional bengkel dalam satu sistem terintegrasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini memberikan kemudahan bagi Bengkel Knalpot dalam proses pengelolaan data inventori melalui penerapan sistem informasi yang saling terintegrasi. Hal ini berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pembuatan laporan, sehingga pihak manajemen dapat lebih fokus dalam menyusun strategi pengembangan usaha.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman praktis dalam proses perancangan dan penerapan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.

